

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

BAB 5 : MENCIPTAKAN PUISI

SUB BAB 1 : MENGENAL PUISI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru mengajak peserta didik mengingat lirik lagu-lagu yang mereka suka atau puisi-puisi terkenal yang ditulis oleh para sastrawan. Guru juga dapat menjelaskan dan menunjukkan puisi-puisi yang disajikan secara digital di media sosial.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mengenali pengertian dan ciri-ciri sebuah puisi serta dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah puisi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

a. Mengenal pengertian puisi

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang tersusun atas larik dan bait.

Puisi juga terikat pada rima dan irama.

b. Mengenal unsur-unsur puisi

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Lagu apa yang paling kalian suka? Lirik apa yang paling kalian ingat dari lagu tersebut? Dapatkah kalian membaca lirik itu selayaknya puisi?
- Adakah puisi yang kalian suka? Apa kalimat yang paling kalian ingat dari puisi tersebut?
- Apakah kalian pernah membaca puisi di media sosial (internet)?
- Media apa saja yang saat ini sering digunakan orang untuk menampilkan puisinya?
- Puisi jenis apa yang paling kalian sukai?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa puisi merupakan bentuk sastra yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa di antara puisi itu kemudian diberi irama sehingga menjadi lagu. Beberapa puisi lainnya ditayangkan di media sosial dalam bentuk video puisi.
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti di dalam Buku Siswa. Guru hendaknya mengajak peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- Guru meminta peserta didik membaca dua puisi yang ada dalam Buku Siswa.
- Guru menyelenggarakan diskusi kelas dengan mengajukan pertanyaan berikut untuk didiskusikan.
 - Dapatkah kalian menemukan persamaan kedua puisi tersebut?
 - Dapatkah kalian mengidentifikasi perbedaannya? Coba sebutkan!
 - Puisi mana yang kata-katanya lebih mudah kalian pahami? Mengapa?
- Guru menjelaskan pengertian kata-kata yang ada di dalam tabel kosakata.

- Guru menjelaskan unsur-unsur yang ada dalam puisi kepada peserta didik, kemudian meminta peserta didik mengerjakan Kegiatan 1.
- Guru memberikan penjelasan tentang diksi yang digunakan para penyair untuk menyampaikan maksudnya. Selanjutnya, guru meminta peserta didik mengerjakan Kegiatan 2.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Penilaian formatif dilakukan dengan mencermati kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur puisi dalam Kegiatan 1. Format penilaian berikut dapat digunakan oleh guru.

Tabel 5.2 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Menyebutkan Unsur Puisi	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1			
2			
3			

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik membaca penjelasan tentang ragam puisi di internet dan membandingkan puisi tersebut dengan penjelasan yang ada di buku teks.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik membedakan puisi diafan dan puisi prismatis. Tabel penilaian dapat menjadi bahan refleksi.

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BERLATIH

Kalian sudah mempelajari unsur-unsur puisi. Sekarang cermatilah puisi “Pada Sebuah Kedai Kopi”. Temukanlah unsur-unsur puisi tersebut. Gunakan tabel berikut untuk membantu kalian menemukan unsur-unsur puisi.

Tabel 5. 2 Unsur-Unsur Puisi “Pada Sebuah Kedai Kopi”

Unsur-Unsur Puisi	Contoh dalam Puisi “Pada Sebuah Kedai Kopi”
Larik	
Bait	
Rima	
Imaji	
Diksi	
Majas atau Gaya bahasa	

Mendiskusikan Makna Kata dalam Larik Puisi Saat membaca sebuah puisi, mungkin kalian akan menemukan kata atau larik yang kurang kalian pahami maksudnya. Untuk dapat memahaminya, terkadang kalian harus membaca larik puisi itu berulang kali atau dibantu dengan mengecek kata dalam kamus. Cara lain untuk memahaminya adalah dengan mencari tahu kalimat tersebut merupakan kalimat perbandingan atau bukan.

Berikut ini disajikan se bait puisi. Cermatilah diksi atau pilihan kata yang digunakan di dalam larik puisi tersebut.

*Matamu, Ibu, adalah danau di kaki bukit pada pagi hari
Ketika tinggi matahari baru sepenggalah
Dan sisa-sisa embun masih berbekas di ujung rumput
Suaramu, Ibu, adalah ricik hujan setelah kemarau panjang meretakkan
tanah-tanah ladang*

Diskusikanlah bersama teman kalian, makna dari kata-kata yang ada dalam setiap larik puisi tersebut.

Larik	Makna
Matamu, Ibu, adalah danau di kaki bukit pada pagi hari	
Suaramu, Ibu, adalah ricik hujan setelah emarau panjang meretakkan tanah-tanah ladang	

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

a. Mengetahui pengertian puisi

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang tersusun atas larik dan bait.

Puisi juga terikat pada rima dan irama.

b. Mengetahui unsur-unsur puisi

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 5 : MENCIPTAKAN PUISI
SUB BAB 2 : MENGENAL PUISI DIAFAN DAN PUISI PRISMATIS

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru mengajak peserta didik mengingat lirik lagu-lagu yang mereka suka. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa lagu merupakan puisi yang dinyanyikan.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu Guru bisa menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri puisi, membandingkan puisi diafan dan puisi prismatis, serta mengenali unsur-unsur sebuah puisi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

a. Mengenal pengertian puisi

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang tersusun atas larik dan bait. Puisi juga terikat pada rima dan irama.

b. Memahami perbedaan antara puisi diafan dengan prismatis

Puisi diafan adalah puisi yang maknanya mudah dipahami, sementara puisi prismatis adalah puisi yang mengandung majas dan diksi tertentu sehingga maknanya perlu ditafsirkan.

c. Mengenal unsur-unsur puisi prismatis

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru dapat memberikan pemantik dengan memperdengarkan sebuah puisi dan musikalisasinya. Puisi “Hujan Bulan Juni” karya penyair Sapardi Djoko Damono bisa menjadi pilihan. Guru dapat menemukan musikalisasi puisi ini di YouTube dengan kata kunci “Musikalisasi puisi Hujan Bulan Juni”. Ajaklah peserta didik membandingkan kedua bentuk karya ini. Mana yang lebih mereka sukai, “Hujan Bulan Juni” dalam bentuk puisi atau musikalisasi? Mintalah peserta didik menjelaskan alasan mereka menyukainya.

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru melakukan apersepsi. Bentuk kegiatan dapat berupa ide yang diusulkan di Buku Guru ini bila kondisi memungkinkan, bila tidak, guru bisa meminta peserta didik membacakan beberapa puisi saja.
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti di dalam Buku Siswa. Guru mengajak peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- Guru mengajak peserta didik membaca puisi diafan dan prismatis yang ada di Buku Siswa. Guru kemudian menanyakan puisi yang lebih mudah mereka pahami maknanya. Dari jawaban peserta didik tersebut, guru menjelaskan jenis puisi diafan dan prismatis.
- Guru menjelaskan pengertian kata-kata yang ada di dalam tabel kosakata.
- Guru menjelaskan unsur-unsur yang ada dalam puisi.
- Guru memberi latihan mengenali unsur puisi kepada peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik Kegiatan 3. Format penilaian berikut dapat digunakan oleh guru.

Tabel 5.4 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menjelaskan Perbedaan Puisi Diafan dan Puisi Prismatis		Membedakan Larik Puisi Diafan dan Puisi Prismatis (Kegiatan 3)	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik membaca penjelasan tentang ragam puisi di internet dan membandingkan informasi tersebut dengan yang ada di buku teks.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru memperhatikan aktivitas peserta didik dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab. Hasil latihan peserta didik juga menjadi bagian dari refleksi.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BERLATIH

Berikut ini disajikan bait beberapa puisi. Cermatilah baik-baik isinya apakah termasuk puisi diafan atau puisi prismatis.

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai.

Bait Puisi	Diafan	Prismatis
Sahabatku bernama Farid Orangnya jenaka Suka melontarkan lelucon sepanjang waktu		
Aku membeli topi Pedagangnya sudah tua Setiap hari membawa berlusin-lusin topi di keranjang		
Setelah 10 tahun, aku melihatnya lagi Tubuhnya seperti daun yang dimakan ulat Keropos oleh sakit Kopong oleh waktu		
Ketika dia tersenyum Aku bisa melihat warna-warni dunia, segala irama, juga tawa Berhamburan di sekitarnya		
Sebelum tidur aku berdoa Semoga dalam mimpi Kita bisa bersua		
Hidupku berjalan seperti siput aku ingin berlari Tapi yang kumampu hanya merangkak		
Aku memiliki kelinci, Hadiah ulang tahun dari ayahku Kupasang pita di lehernya Sebagai tanda ia milikku		
Kau bertanya tentang hidupku, Tahukah kau, Hidupku seburam kaca jendela mobilmu pada suatu malam berhujan, dan tak ada apa pun yang bisa kau lihat dari belakangnya, selain kerlap suram cahaya lampu toko.		

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Mengenal pengertian puisi
Puisi merupakan bentuk karya sastra yang tersusun atas larik dan bait.
Puisi juga terikat pada rima dan irama.
- Memahami perbedaan antara puisi diafan dengan prismatis
Puisi diafan adalah puisi yang maknanya mudah dipahami, sementara puisi prismatis adalah puisi yang mengandung majas dan diksi tertentu sehingga maknanya perlu ditafsirkan.
- Mengenal unsur-unsur puisi prismatis

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- analogi** : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan
- antonim** : kata-kata yang maknanya berlawanan
- data** : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata
- deskripsi** : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan
- diafan** : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami
- editor** : orang yang mengedit naskah
- eksposisi** : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca
- fakta** : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi
- fiksi** : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan
- ideologi** : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan
- ilmiah** : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)
- ikon** : simbol yang mewakili suatu keadaan
- imperatif** : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan
- inklusi** : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum
- intonasi** : ketepatan pengucapan dan irama kalimat
- kuesioner** : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei
- majas** : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain
- metafora** : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya
- objektif** : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.
- observasi** : pengamatan atau peninjauan secara cermat
- opini** : pendapat, pikiran, atau pendirian
- persuasif** : membujuk secara halus untuk meyakinkan
- populer** : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami
- prismatis** : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami
- repetisi** : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu
- roman** : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh
- simile** : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)
- sinonim** : kata-kata yang maknanya sama atau mirip
- subjektif** : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 5 : MENCIPTAKAN PUISI
SUB BAB 3 : MENEMUKAN PESAN DALAM PUISI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru mengajak peserta didik mengingat puisi-puisi yang mereka suka. Guru juga dapat menceritakan secara singkat biografi seorang penyair Indonesia untuk menemukan pesan-pesan dalam puisi.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu Guru bisa menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menemukan pesan-pesan yang ada dalam sebuah puisi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengidentifikasi majas yang digunakan dalam puisi
- Menemukan pesan-pesan yang ada dalam puisi

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Sebutkanlah satu puisi yang membuat kalian terkesan!
- Menurut kalian, apakah yang hendak disampaikan penyair dalam puisi yang kalian sukai itu?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menerangkan pada peserta didik bahwa sebuah puisi sesungguhnya memiliki pesan-pesan dan makna tertentu. Pesan dan makna ini dapat ditemukan bila peserta didik memahami maksud diksi dan majas yang digunakan penyair dalam puisinya.
- Guru meminta peserta didik membaca penjelasan mengenai pesan dalam puisi “Membaca Tanda-Tanda”, dan langkah-langkah untuk menemukan pesan tersebut.
- Guru mengatur peserta didik duduk berkelompok, lalu meminta mereka membaca puisi “Doa” di Buku Siswa secara mandiri.
- Guru mengajak peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya mengenai pesan puisi yang mereka baca. Guru membimbing peserta didik memahami pesan puisi sesuai dengan langkah-langkah yang diajarkan di Buku Siswa.
- Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Guru juga mengarahkan peserta didik lain untuk memberi tanggapan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati kemampuan peserta didik menemukan makna diksi dan majas, dan menginterpretasi pesan dalam sebuah puisi.

Tabel 5.6 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukan Diksi dan Menjelaskan Maknanya		Menginterpretasi Pesan dalam Puisi		Membuat Tanggapan terhadap Interpretasi Teman	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat
1							
2							
3							

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik membaca beragam puisi yang mereka suka untuk belajar menemukan pesan-pesan yang ada di dalamnya.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru memperhatikan keaktifan dan kemampuan peserta didik dalam melakukan presentasi dan membuat tanggapan. Hasil latihan peserta didik juga menjadi bagian dari refleksi pelajaran.

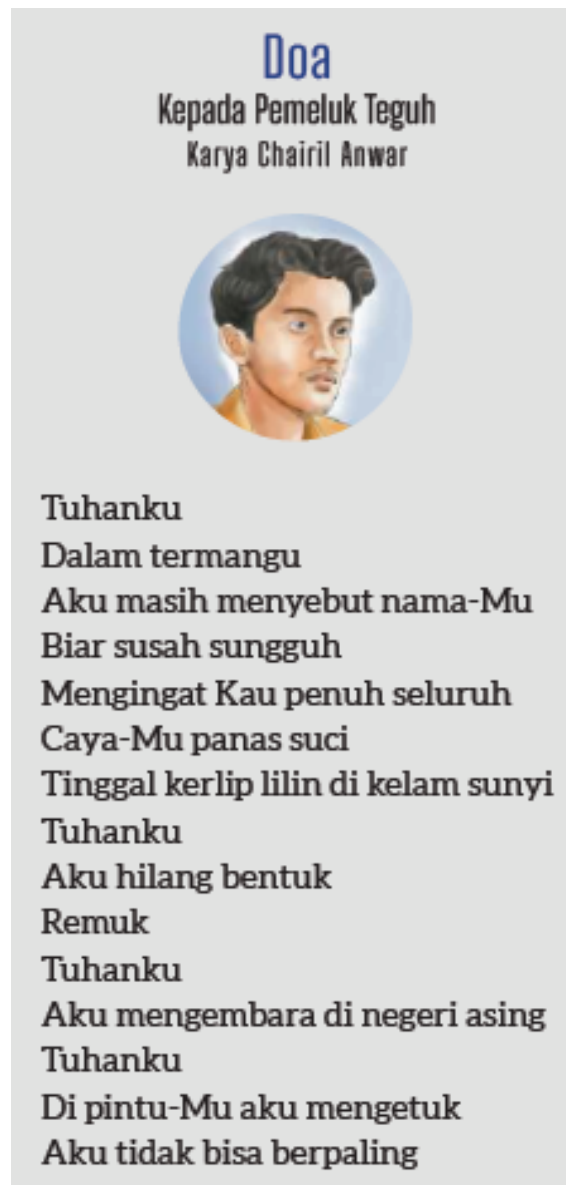
LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Berlatih

Berikut ini adalah sebuah puisi dari Chairil Anwar yang berjudul “Doa”. Bacalah puisi ini dengan cermat bersama teman kelompok kalian.



LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Mengidentifikasi majas yang digunakan dalam puisi
- Menemukan pesan-pesan yang ada dalam puisi

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- analogi** : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan
- antonim** : kata-kata yang maknanya berlawanan
- data** : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata
- deskripsi** : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan
- diafan** : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami
- editor** : orang yang mengedit naskah
- eksposisi** : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca
- fakta** : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi
- fiksi** : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan
- ideologi** : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan
- ilmiah** : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)
- ikon** : simbol yang mewakili suatu keadaan
- imperatif** : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan
- inklusi** : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum
- intonasi** : ketepatan pengucapan dan irama kalimat
- kuesioner** : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei
- majas** : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain
- metafora** : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya
- objektif** : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.
- observasi** : pengamatan atau peninjauan secara cermat
- opini** : pendapat, pikiran, atau pendirian
- persuasif** : membujuk secara halus untuk meyakinkan
- populer** : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami
- prismatis** : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami
- repetisi** : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu
- roman** : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh
- simile** : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)
- sinonim** : kata-kata yang maknanya sama atau mirip
- subjektif** : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 5 : MENCIPTAKAN PUISI
SUB BAB 4 : MEMBANDINGKAN MAJAS METAFORA, SIMILE, DAN REPETISI
DALAM PUISI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan di depan kelas salah satu puisi yang ada dalam Buku Siswa. Mintalah peserta didik yang lain untuk menyimak pembacaan puisi tersebut dengan baik.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu membandingkan majas yang ada dalam puisi. Majas yang dikenalkan adalah majas metafora dan simile. Peserta didik juga dikenalkan pada gaya repetisi dalam puisi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengenal majas metafora dan simile dalam puisi
- Mengenal gaya repetisi dalam puisi

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Apakah kalian menemukan adanya majas yang digunakan dalam puisi yang baru saja dibacakan?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menerangkan pada peserta didik bahwa sebuah puisi prismatis mengandung majas. Terkadang, sebuah puisi juga memiliki gaya repetisi. Guru mencontohkan bentuk-bentuknya dalam puisi yang baru saja dibacakan peserta didik.
- Guru menjelaskan pengertian majas yang ada di puisi tersebut.
- Guru meminta peserta didik untuk secara mandiri membaca puisi “Pahlawan Tak Dikenal”, “Waktu”, dan “Nyanyian” yang ada di Buku Siswa.
- Guru meminta peserta didik menemukan kata-kata yang mengandung majas metafora, simile, dan repetisi dalam tiga puisi tersebut dan menuliskannya ke dalam tabel.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan mencermati kemampuan peserta didik menemukan majas dan maknanya. Penilaian formatif dapat dilakukan berdasarkan Kegiatan 5 di Buku Siswa. Format penilaian sebagai berikut.

Tabel 5.7 Penilaian Menulis Puisi

No.	Nama Peserta Didik	Menemukan Majas dalam Puisi		Menjelaskan Makna Majas yang Ditemukan	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik membaca sebuah puisi yang mereka temukan di media dan menandai macam-macam majas yang digunakan di dalamnya.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru memperhatikan keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi, serta memperhatikan hasil latihan mereka menemukan majas dan membuat kalimat.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Berlatih

Tulislah majas-majas yang kalian temukan dalam keempat puisi-puisi tersebut dalam tabel berikut.

Tabel 5.6 Perbandingan Kata-Kata dengan Majas dalam Puisi

Judul Puisi	Kata-Kata yang Mengandung Majas			Penjelasan
	Metafora	Simile	Repetisi	
Pahlawan Tak Dikenal			Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring Tetapi bukan tidur, sayang	Ada pengulangan atau repetisi pada bait pertama dan terakhir puisi.
Waktu				
Hujan Bulan Juni				
Nyanyian				

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Mengenal majas metafora dan simile dalam puisi
- Mengenal gaya repetisi dalam puisi

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English I*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 5 : MENCIPTAKAN PUISI
SUB BAB 5 : LANGKAH-LANGKAH MENCIPTAKAN PUISI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru meminta salah satu peserta didik membacakan puisi yang ada di Buku Siswa. Peserta didik dapat memilih sendiri puisi yang hendak dibacanya. Setelah itu guru meminta peserta didik menciptakan puisi sendiri

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menciptakan puisi sendiri dan memasukkan majas ke dalam puisinya.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Memahami langkah-langkah penulisan puisi
- Menciptakan puisi

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Adakah kata-kata yang menarik perhatian kalian dalam puisi-puisi tersebut?
- Apakah kalian ingin memasukkan kata-kata itu dalam puisi yang akan kalian tulis?
- Jika kalian hendak membuat sebuah puisi, puisi seperti apakah yang ingin kalian tulis?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menerangkan bahwa sebuah puisi umumnya lahir dari pengalaman pribadi penulisnya. Sebelum menulis puisi, biasanya seorang penyair membuat perenungan terlebih dahulu.
- Guru menjelaskan bahwa seorang penyair umumnya menggunakan diksi tertentu untuk menggambarkan perasaan atau pikirannya. Jika ingin mengungkapkan perasaan yang muram, biasanya penyair akan menggunakan kata-kata yang juga muram dan begitu pula sebaliknya.
- Guru meminta peserta didik menulis puisi sendiri.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru dapat melakukan penilaian dengan memperhatikan kemampuan peserta didik menciptakan sebuah puisi sederhana. Puisi-puisi yang dikumpulkan peserta didik dapat menjadi asesmen formatif.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik menulis puisi tentang pengalaman pribadinya atau orang lain untuk memperlancar kemampuannya menulis puisi.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru menilai kemampuan peserta didik menulis puisi.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Berlatih

Kalian sudah mempelajari langkah-langkah menciptakan puisi. Sekarang saatnya kalian menciptakan sebuah puisi berdasarkan pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain yang menarik dan dapat kalian jadikan inspirasi untuk menulis puisi. Gunakan salah satu langkah-langkah menciptakan puisi yang sudah kalian pelajari sebelumnya.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. Memahami langkah-langkah penulisan puisi
- b. Menciptakan puisi

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama". *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 5 : MENCIPTAKAN PUISI
SUB BAB 6 : MENGENAL CARA MENDEKLAMASIKAN PUISI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru mengajak peserta didik membaca kembali puisi-puisi yang mereka buat pada pelajaran sebelumnya. Jika memungkinkan, guru dapat membacakan puisinya sendiri, misalnya puisi tentang peserta didik di kelasnya.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Naskah puisi dan video dapat dijadikan sarana pembelajaran yang menarik.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mendeklamasikan sebuah puisi dengan baik.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Deklamasi puisi
- Menyimak puisi yang dideklamasikan dan menemukan pesan puisi yang dideklamasikan

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian melihat sebuah pembacaan puisi?
- Menurut kalian, apa yang paling mengesan dari sebuah pembacaan puisi?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru melakukan apersepsi dan mengajukan pertanyaan pemantik.
- Guru meminta beberapa peserta didik membacakan puisi yang telah mereka buat pada pelajaran sebelumnya di depan kelas.
- Guru mengajak peserta didik mendiskusikan pesan puisi yang dibacakan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Metode penilaian yang digunakan adalah

- menyimak deklamasi puisi peserta didik dan
- mencermati tanggapan peserta didik terhadap puisi yang didengar.

Tabel 5.9 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Mendeklamasikan Puisi	Menginterpretasi Puisi yang Dibacakan
-----	--------------------	-----------------------	---------------------------------------

		Mampu	Perlu Dimotivasi	Mampu	Perlu Dimotivasi
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat menyarankan peserta didik untuk membaca beragam puisi untuk memperkaya pengetahuan mereka terhadap jenis puisi dan pesan-pesan yang ada di dalamnya.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru menilai kemampuan peserta didik saat berdeklamasi dan menginterpretasi puisi.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mendiskusikan Pembacaan Puisi

Pada bagian ini kalian akan berlatih berbicara melalui diskusi. Kalian dapat berdiskusi dan memberi tanggapan untuk setiap kali sebuah puisi usai dibacakan. Tanggapan itu dapat berupa

1. penilaian terhadap pilihan kata dan majas yang ada dalam puisi dan
2. pendapat kalian tentang pesan yang ada dalam puisi.

Sampaikan tanggapan kalian dengan sopan dan menggunakan bahasa yang baik.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. Deklamasi puisi
- b. Menyimak puisi yang dideklamasikan dan menemukan pesan puisi yang dideklamasikan

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya
objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.
observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat
opini : pendapat, pikiran, atau pendirian
persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan
populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami
prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami
repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu
roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh
simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)
sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip
subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suhariato, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama". *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.